

**PENGARUH *NON PERFORMING FINANCING* (NPF) DAN
OPERATIONAL EFFECIENCY RATIO (BOPO) TERHADAP *RETURN
ON ASET* (ROA) PADA PT. BANK BNI SYARIAH PERIODE 2013-2017.**

**Oleh :
Padli Abdurrohman**

**Pembimbing :
Dodi Supriyanto, Drs., MM**

ABSTRAK

Bank Syariah berfungsi sebagai lembaga intermediasi keuangan, melaksanakan kegiatan operasionalnya dengan menghimpun dana dari masyarakat dan kemudian menyalurkannya kembali dalam bentuk pembiayaan serta melakukan kegiatan jasa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan *Non Performing Financing* (NPF), *Operational Effeciency Ratio* (BOPO) dan *Return On Asset* (ROA) pada Bank BNI Syariah Periode 2013-2017.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif verifikatif. Data yang digunakan adalah data sekunder laporan keuangan periode 2013-2017 pertriwulan dengan teknik pengumpulan data secara studi ke perpustakaan. Rancangan pengujian hipotesis menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linear sederhana, analisis koefisien korelasi, analisis koefisien determinasi, dan uji hipotesis menggunakan uji t dan uji f.

Hasil uji t menunjukkan Secara parsial di peroleh nilai -0,197 dan tingkat signifikansi 0,847 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Dari hasil pengujian maka dapat disimpulkan NPF (X1) secara parsial berpengaruh namun tidak signifikan terhadap (ROA). Sedangkan untuk BOPO di peroleh nilai -2,324 dan tingkat signifikansi 0,33 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Dari hasil pengujian diatas maka dapat disimpulkan bahwa BOPO (X2) secara parsial berpengaruh namun tidak signifikan terhadap (ROA). Secara simultan dapat diketahui bahwa nilai f hitung sebesar 2,727 dengan tingkat signifikan 0,094. Dimana tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05, sedangkan nilai f hitung sebesar 2,727 lebih besar dari 3,59 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan namun tidak signifikan antara variabel NPF (X1) dan BOPO (X2) secara simultan terhadap (ROA) (Y).

Kata Kunci : *Non Performing Financing, Operational Effeciency Ratio, Return On Asset.*

THE EFFECT OF NON PERFORMING FINANCING (NPF) AND

**OPERATIONAL EFFECIENCY RATIO (BOPO) ON RERUTN ON ASET
(ROA) AT PT. BANK BNI SYARIAH**

Written by:

Padli Abdurrohman

Preceptor:

Dodi Supriyanto, Drs., MM

ABSTRACT

Bank Syariah serves as a financial intermediary institution, conducting its operations by collecting funds from the community and then re-channeling them in the form of financing as well as conducting services activities. This study aims to determine the development of Non Performing Financing (NPF) Operational Efficiency Ratio (BOPO) and Return On Assets (ROA) at Bank BNI Syariah Period 2013-2017.

The method used is descriptive method verifikatif. The data used is secondary data financial report period 2013-2017 pertriwulan with data collection techniques in the study to the library. The design of hypothesis testing using classical assumption test, simple linear regression analysis, correlation coefficient analysis, coefficient of determination analysis, and hypothesis test using t test.

The results show Partially obtained value of -0.197 and significance level of 0.847 which means the value is greater than 0.05. From the test results it can be concluded NPF (X1) partially influential but not significant against (ROA). While for BOPO in get value of -2,324 and level of significance 0,33 which mean value is bigger than 0,05. From the above test results it can be concluded that BOPO (X2) is partially influential but not significant against (ROA). Simultaneously it can be seen that the value of f arithmetic of 2.727 with a significant level of 0.094. Where the level of significance is greater than 0.05, while the value of f arithmetic of 2.727 is greater than 3.59 it can be concluded that there is a relationship but not significant between variables NPF (X1) and BOPO (X2) simultaneously to (ROA) (Y).

Key world: Non Perfoming Financing, Operational Effeciency Ratio, Return On Asset.

KATA PENGANTAR